

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDAFTARAN SISWA BARU PADA SMA MUHAMMADIYAH 1 KALIREJO

Dwi Irawan

*Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung
Jl. Wisma Rini No. 09 pringsewu Lampung
website: www.stmikpringsewu.ac.id
E-mail : dwi.irawan288@yahoo.com*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dapat memenuhi berbagai Aktifitas dan kebutuhan manusia, komputer mampu memberikan efektifitas kehidupan yang manusia, selain itu dengan adanya komputer seseorang mampu menciptakan sesuatu yang bermanfaat. SMA Muhammadiyah 1 kalirejo adalah salah satu instansi sekolah lanjut tngkat atas yang dalam pengelolaan pendaftaran siswa baru masih menggunakan metode pencatatan manual. Dengan metode tersebut dirasa belum memenuhi standarisasi yang ditetapkan pemerintah sehingga mengurangi prestasi instansi tersebut pada saat akreditasi. Sistem informasi ini bertujuan untuk memudahkan dalam administrasi pendaftaran siswa baru yang membantu bagi panitia penerimaan siswa baru di instansi tersebut. Manfaat dari sistem ini antara lain mudah dalam melakukan pendataan dan menghasilkan laporan yang valid dan akurat. Metode yang digunakan adalah kepustakaan, observasi analisis perancangan dan pengujian program. Diharapkan dengan adanya Sistem ini dapat membantu memudahkan lembaga tersebut dalam melakukan pendataan kepada calon peserta didik barunya.

Kata Kunci : Sim, Siswa, SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo adalah salah satu instansi sekolah lanjut tingkat atas yang dalam pengelolaan pendaftaran siswa baru masih menggunakan metode pencatatan manual. Dengan metode tersebut dirasa belum memenuhi standarisasi yang ditetapkan pemerintah sehingga mengurangi prestasi instansi tersebut pada saat akreditasi. Sistem informasi ini bertujuan untuk memudahkan dalam administrasi pendaftaran siswa baru yang membantu bagi panitia penerimaan siswa baru di instansi tersebut. Manfaat dari sistem ini antara lain mudah dalam melakukan pendataan dan menghasilkan laporan yang valid dan akurat. Metode yang digunakan adalah kepustakaan, observasi analisis perancangan dan pengujian program. Diharapkan dengan adanya Sistem ini dapat membantu memudahkan lembaga tersebut dalam melakukan pendataan kepada calon peserta didik barunya.

1.2 Rumusan Masalah

1. Sejauh mana SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo dalam menerapkan teknologi informasi.
2. Bagaimana merancang serta membangun sistem informasi manajemen pendaftaran siswa baru.
3. Bagaimana membuat sistem informasi manajemen pendaftaran siswa baru yang efisien

1.3 Batasan Masalah

1. Pembuatan sistem informasi manajemen ditujukan kepada panitia penerimaan siswa baru

2. Pembuatan program menggunakan visual basic 6.0.

1.4 Tujuan Penelitian

- a. Menghasilkan sistem informasi manajemen penerimaan siswa baru yang valid dan akurat
- b. Membantu menyediakan sarana informasi kepada panitia pendaftaran siswa baru pada SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo
- c. Memudahkan Proses pendaftaran siswa baru

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memudahkan penginputan data siswa baru pada SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo
2. Memudahkan administrator penerimaan siswa baru

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu Jogiyanto (2005 : 1). sistem diartikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari interaksi elemen-elemen (dikatakan sub-sistem) yang berusaha mencapai tujuan tertentu. Narko (2007:1).

2.2 Informasi

Informasi adalah data yang telah di olah menjadi bentuk yang berarti penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau

mendatang. Gordon B. Davis(1991: 28).Informasi adalah data yang telah di proses untuk suatu tujuan tertentu .Tujuan tersebut adalah untuk menghasilkan sebuah keputusan.Anton M.Meliono (1990: 28)

2.3 Manajemen

Manajemen adalah proses memimpin dan melancarkan pekerjaan dari orang-orang yang terorganisir secara formal sebagai kelompok untuk memperoleh tujuan yang diinginkan, Millet(1954). Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari *planning*(perencanaan)*organizing*(pengorganisasian) *actuating* dan *controlling*(pengendalian) yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan manusia dan sumber daya lainnya.George R. Terry(1997)

2.4 Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah serangkaian subsistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi secara rasional terpadu yang mampu mentransformasikan data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna untuk meningkatkan produktivitas sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.(George M. Scoff).Sistem informasi manajemen adalah kumpulan-kumpulan dari sistem-sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung manajemen. (Frederick H.Wu)

2.5 Pendaftaran Siswa Baru

Pendaftaran siswa baru adalah kegiatan pendaftaran dan seleksi calon peserta pendidikan dan pelatihan pada sekolah, hal tersebut berkaitan dengan kemampuan dasar akademik dan minat/bakat terhadap jenjang sekolah yang dituju sebagai bentuk awal pengendalian penjaminan dan penetapan mutu pendidikan.Guna mendukung upaya jenjang pendidikan kearah tujuan yang diinginkan

2.6 SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo

SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo adalah salah satu sekolah menengah atas yang terletak di kalirejo kecamatan kalirejo kabupaten lampung tengah

2.7 Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Siswa Baru Pada SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo

Sistem informasi pendaftaran siswa baru bisa diartikan mempersiapkan pengolahan data-data pendaftaran calon siswa baru agar dapat digunakan untuk tujuan penerapan atau pengambilan keputusan baik pihak sekolah atau pihak luar yang membutuhkan di dalam menyeleksi calon siswa baru.Sistem pendaftaran siswa baru yang berkomputerisasi akan membantu instansi sekolah SMA muhammadiyah 1 kalirejo untuk memecahkan masalah dalam melakukan proses pendaftaran siswa baru.

3. METODELOGI PENELITIAN

Tahap-tahap yang dilakukan dalam mengerjakan jurnal ini adalah sebagai berikut :

3.1 Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. Data dikumpulkan dan informasi digali dengan mengajukan pertanyaan secara lisan pada petani, meminta penjelasan dan jawaban dari pertanyaan yang diberikan serta membuat catatan mengenai hal-hal yang diungkapkan petani.

Pedoman wawancara yang dilakukan adalah bentuk "Semi Struktur". Mula-mula menanyakan serentetan pertanyaan, kemudian satu per satu diperdalam dengan meminta keterangan lebih lanjut

2. Pustaka

Metode yang dilakukan dengan mempelajari dan membaca literature-literatur yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi obyek penelitian.mengatakan, "Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan." Data dan informasi mengenai sistem pendukung keputusan penentuan hama padi dipelajari dari buku-buku referensi dan artikel.

3.2 Model Perancangan

Metode yang digunakan untuk perancangan sistem aplikasi penjualan ini yaitu *Waterfall*. Metode waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, dimana kemajuan dipandang terus mengalir kebawah seperti air terjun, melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi dan pengujian.

Dalam pengembangannya metode waterfall memiliki beberapa tahapan yang runtut, antara lain :

1. Rekayasa dan pemodelan sistem

Karena sistem merupakan bagian dari sebuah sistem yang lebih besar, kerja dimulai dengan membangun syarat dari semua elemen sistem dan mengalokasikan beberapa subset dari kebutuhan ke software tersebut. Information engineering menyangkut pengumpulan kebutuhan pada tingkat sistem dengan sejumlah kecil analisis serta disain tingkat puncak, tingkat bisnis strategis maupun tingkat area bisnis.

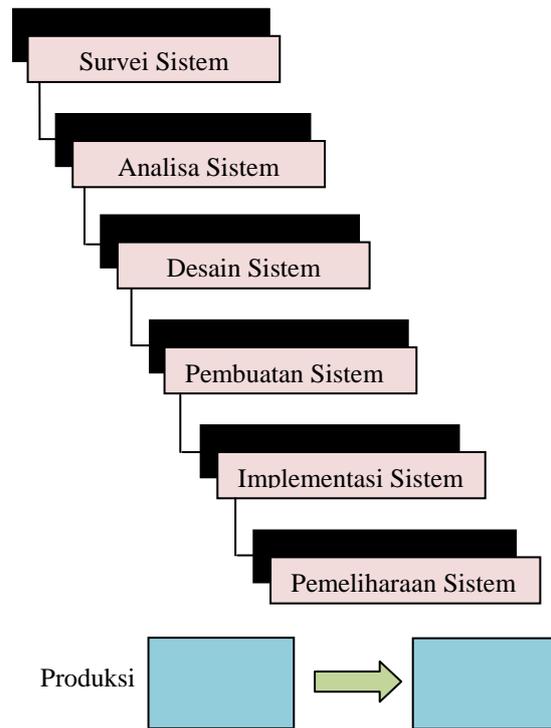
2. Analisis sistem (*Analisis*)

Tahap ini dilakukan proses analisa pada sistem, yang dapat berupa analisa terhadap kebutuhan data dan informasi yang harus dipenuhi, analisa

terhadap upaya pengembangan dan alternatif pemecahan masalah untuk proses pada fase – fase berikutnya.

3. Perancangan sistem (*Desain*)
Tahap ini adalah tahapan perancangan sistem yang berfokus pada perancangan perangkat lunak atau program (arsitektur software) dengan menentukan struktur data yang digunakan, detail algoritma prosedural serta perancangan terhadap antarmuka (design interface), design dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.
4. Pembuatan sistem / Generasi Kode (*Coding*)
Hasil perancangan harus diterjemahkan ke dalam bentuk bahasa mesin yang dapat dibaca. Langkah-langkah pengkodean berada pada tahap ini. Desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan.
5. Pengujian sistem (*tes*)
Pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat. Sekali kode dibuat, pengujian program dimulai. Pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak dan pada eksternal fungsional, yaitu mengarahkan pengujian untuk menemukan kesalahan – kesalahan dan memastikan bahwa input yang dibatasi akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan. Pada tahap ini juga dilakukan pengetesan terhadap pengoperasian yang berujung pada kesiapan untuk di implementasikan.
6. Pemeliharaan
Perangkat lunak akan mengalami perubahan setelah disampaikan kepada pelanggan. Perubahan akan terjadi karena kesalahan – kesalahan ditentukan, karena perangkat lunak harus disesuaikan untuk mengakomodasi perubahan – perubahan di dalam lingkungan eksternalnya, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional untuk unjuk kerja

Struktur pengembangan sistem *Waterfall* dapat dilihat pada gambar :



Gambar 3.1 Waterfall

3.3 Analisis Data

Adapun metode dalam analisa data yang dipakai disini adalah :

1. Metode Deskriptif

Metode yang mengolah dan menafsirkan data dengan maksud agar bisa memberikan gambaran yang jelas dan wajar mengenai keadaan yang akan diteliti.

2. Metode Deduktif

Metode yang menarik beberapa kesimpulan yang bersifat umum menjadi kesimpulan yang bersifat khusus serta sekaligus memberikan saran dalam rangka penyempurnaan aktivitas penelitian dimasa yang akan datang.

4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Dalam implementasi dan pengujian aplikasi sistem informasi manajemen pendaftaran siswa baru pada SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo akan di tampilkan jendela antarmuka pengguna beserta fasilitas fasilitas yang ada pada antarmuka tersebut.

4.1 Perancangan

Perancangan adalah tahap awal pengembangan sistem yang mendefinisikan perkiraan kebutuhan kebutuhan sumberdaya seperti perangkat fisik, manusia ,metode(teknik dan operasi dan anggaran yang sifatnya masih umum. Tahap ini akan di terapkan pada Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Siswa Baru Pada Sma Muhammadiyah 1 Kalirejo.

4.2.1 Implementasi Halaman Depan



Gambar 4.5 Implementasi Halaman Depan

Dalam form ini merupakan Implementasi tampilan utama dari form lainnya yang di mana isi form ini menganut semua form informasi yang di gunakan untuk memudahkan Administrator dalam menginputkan data data peserta didik baru maupun informasi informasi yang penting pada SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo.

4.2.2 Implementasi Halaman Login

Pada Implementasi Form Login ini , administrator harus memasuk username dan password untuk bisa masuk kedalam aplikasi ini. seperti pada gambar di bawah ini



Gambar 4.6 Implementasi Halaman Login

4.2.3 Implementasi Form Isian Identitas

Pada implementasi form identitas digunakan untuk menginputkan data calon peserta didik baru setelah

yang bersangkutan mengisi formulir pendaftaran seperti gambar dibawah ini :

nomor	nama	ttl	jenis kelamin	nisan	asal sekolah
001	dwi cahyo	kalirejo, 02 januari 1995	laki-laki	12345	SMP N1 KALIREJO
002	ivertpi	pringsewu, 01 agusti	laki-laki	98765	SMP N2 KALIREJO

Gambar 4.7 Implementasi Form Isian Identitas

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya Sistem Informasi Manajemen Pendaftaran Siswa Baru Pada SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo ,maka pengolahan data calon peserta didik baru menjadi lebih mudah dan efisien

5.2 Saran

1. Untuk pengembangan aplikasi Sistem Informasi penerimaan peserta didik baru supaya admin juga mengsosialisasikan kepada rekan kerjanya yang lain pada SMA Muhammadiyah 1 Kalirejo supaya dalam penggunaan aplikasi ini lebih maksimal
2. Sistem yang di buat penulis ini belum online maka untuk penelitian berikutnya di harapkan dapat membuat aplikasi pendaftaran siswa baru berbasis website sehingga memudahkan calon peserta didik baru untuk melakukan pendaftaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alter dan Davis GB, 1991, Definisi Sistem SPK, Bina Ilmu, Surabaya
- Anton M.Meliono ,1990, pengertian Informasi, Bina Ilmu, Surabaya
- Dr. Ir. Harijono Djojodiharjo, 1984, Definisi Sistem, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Frederick H.Wu, 2007, sistem Informasi Manajemen, Penerbit Informatika, Bandung
- Gory dan Marton Scott, 1971, system informasi, Alfabet, Surabaya
- James A.F Stoner dan Prajudi Atmosudirjo, 1967 : Definisi informasi, kanisius, Yogyakarta

Jogianto, 2009, pengertian sistem, Penerbit Andi,
Yogyakarta
Narko, 2007, pengertian sistem, Penerbit Andi,
Yogyakarta
Nugroho, 2008, Definisi sistem, Penerbit
Informatika, Bandung
Millet, 1954, manajemen bisnis, kanisius,
Yogyakarta